

## PENGARUH KETERLIBATAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Vannesa Cloudya Azali<sup>1)</sup>, Zerni Melmusi<sup>2)</sup>, Desi Ilona<sup>2)\*</sup>

<sup>1</sup>Master Student in Management, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia.

<sup>2</sup>Lecturer, Faculty of Economics, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia.

\*Corresponding Author Email: desiilona@upiypk.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the board's involvement in company performance, where the board uses family variables as the board of directors, the gender and age of the board of directors. The sample in this study amounted to 203 companies listed on the Stock Exchange using software panel data analysis (eviews). The results showed that the family as a member of the board of directors had a positive and significant effect on the company's performance. Gender is negative and significant on company performance. The board of directors' age is negative and insignificant on company's performance. For company age control variables and company size, it has a positive and significant impact on company performance.*

**Keywords:** Board of Directors, Corporate Performance

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia mengadopsi Kontinental *European system* dalam tata kelola perusahaan. Dalam sistem ini ada dua jenis dewan yaitu dewan komisaris dan dewan direksi. Dewan direksi memiliki kontribusi yang sangat besar dalam rangka *good corporate governance*. Penelitian terdahulu yang meneliti keterlibatan *board of director* terhadap kinerja perusahaan di Sri Lanka adalah Wijethilake et al. (2015).

Sampai saat ini belum ada penelitian di Indonesia yang meneliti tentang keterlibatan dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Menurut Wijethilake et al. (2015), *board involvement* yang terdiri dari kepemilikan saham dewan, kegiatan dewan, dewan independen, dualitas CEO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. CEO sebagai promotor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Keterlibatan dewan direksi dalam penelitian ini terdiri dari keluarga sebagai direksi, dalam suatu perusahaan, biasanya terdapat direksi yang berasal dari keluarga pemilik perusahaan itu

sendiri, tidak hanya keluarga sebagai direksi, *gender* dewan direksi juga masuk dalam keterlibatan dewan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Adanya persepsi yang mengatakan bahwa dewan direksi pria jauh lebih bisa memimpin dari pada dewan direksi wanita. Menurut Abdul et al. (2018), wanita dalam jajaran direksi mampu memberikan bantuan tambahan dalam hal pengambilan keputusan. Seperti dalam peneliti terdahulu dari Hanani dan Aryani (2011), menyatakan bahwa di Amerika 14,8% dari 500 perusahaan yang terdaftar dalam fortune dewan direksinya diduduki oleh wanita. Presentase direktur wanita di Australia 8,7%, Kanada mencapai 10,6%, Jepang mencapai 0,4% dan di Eropa 8,0%. Keberadaan wanita dalam dewan direksi dan dewan komisaris di Indonesia adalah sebanyak 40,0% (*Female Footprints in IDX listed Companies*, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan setidaknya memiliki wanita sebagai dewan direksinya dan komisarisnya, dan untuk dewan direksi wanita sudah mulai mengalami peningkatan walau tidak terlalu besar.

Selain *gender*, *age* dari dewan direksi itu sendiri juga dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan. Penelitian mengenai *age* dewan direksi terhadap kinerja perusahaan masih

sangat terbatas, tetapi menurut Ararat et al. (2010), menjelaskan bahwa perbedaan umur antara individu dewan komisaris dan direksi mengarah pada variasi dalam nilai dan perspektif, karena generasi yang berbeda mengalami kejadian yang berbeda dan beradaptasi dalam lingkungan ekonomi, penelitian sebelumnya Kahar (2016), menunjukkan bahwa anggota direksi yang lebih tua cenderung lebih sedikit melakukan perubahan dan lebih cenderung menghindari resiko sedangkan anggota direksi yang berusia lebih muda lebih agresif dalam melakukan perubahan serta mengambil resiko. Kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh bagaimana pola pemikiran dari *age* dewan direksi yang menjabat dalam mengambil keputusan dan resiko.

Penelitian terdahulu Rasid (2018) meneliti tentang pengaruh direktur independen terhadap *firm performance* perusahaan manufaktur di Bangladesh dengan jumlah sampel 135 perusahaan dengan periode penelitian 2006-2011 memfokuskan penelitiannya pada variabel direktur independen. Sampai dengan sekarang ini, belum ada studi di Indonesia yang meneliti tentang keterlibatan dewan direksi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian dari Anggraeni, Dkk (2016) dengan judul pengaruh *intellectual capital, gender diversity, age diversity*, dan *tenure diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, dengan sampel sebanyak 24 perusahaan dengan periode penelitian 2011-2014 yang menggunakan variabel *intellectual capital, gender diversity, age diversity, tenure diversity* sebagai variabel independen dan EPS (earning per share) sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian sekarang ini menggunakan variabel keluarga sebagai direksi dan juga menggunakan variabel kontrol yaitu *firm age* dan *firm size*.

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### 2.1 Perusahaan Keluarga

Astuti, dkk (2015), menjelaskan bahwa kendali oleh keluarga seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Keluarga sebagai pemegang saham memiliki suatu kepentingan untuk meminimalisasi konflik kepentingan dan mengelola perusahaannya untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Penelitian

oleh Thejakusuma dan Junarti (2017) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga menyebabkan keluarga lebih memilih untuk memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri dengan biaya yang harus ditanggung oleh pihak, kemudian temuan dari Yasser et al. (2017), yang menunjukkan adanya hubungan positif tetapi tidak signifikan antara direktur keluarga dalam jajaran dewan terhadap *firm performance*.

*Ha1*: Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial keluarga sebagai dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

### 2.2 Gender Dewan Direksi

Menurut Anggraeni (2016), dewan yang mencakup wanita dan individu dari berbagai ras, etnis dan karakteristik minoritas lainnya memperluas sumber daya perusahaan dan menambah berbagai perspektif untuk memecahkan masalah dan proses perencanaan strategi. Wanita telah dikaitkan dengan kepuasan yang lebih kuat dari komitmen organisasi. Memiliki lebih banyak anggota dewan wanita dapat memberikan lebih banyak fakta dan detail. Wanita cenderung lebih tertarik dalam mencari fakta, bertanya banyak pertanyaan, tertarik untuk mengetahui bagaimana organisasi sebenarnya beroperasi, serta jujur tentang kelemahan organisasi. Penelitian Rashid (2018) dan Yasser et al. (2017), *gender* tidak berpengaruh pada *firm performance* yang diukur dengan ROA, sedangkan dalam penelitian Kilic dan Kuzey (2016), didapatkan hasil uji hipotesa bahwa *gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Ha2*: Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial *gender* dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

### 2.3 Age Dewan Direksi

Menurut Dagsson & Larsson (2011), Di dalam perusahaan secara keseluruhan, banyak perusahaan telah mengabdikan keberagaman usia sebagai tujuan atau seperti yang dinyatakan kebijakan. Putri (2015), mengemukakan bahwa perusahaan dengan manajer muda mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan manajer yang lebih tua. Ararat et al (2010), menemukan bahwa usia dewan memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROE dalam konteks perusahaan di Turki.

$H_{a3}$ : Diduga adanya pengaruh signifikan secara parsial *age* dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 555 dengan periode 2015-2017. Jumlah sampel adalah sebanyak 203 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Perusahaan go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan yaitu 2015-2017, (3) Perusahaan go public yang tercatat di BEI mempublikasikan laporan keuangan (annual report) lengkap secara berturut-turut terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian, (4) perusahaan yang memiliki kelengkapan dalam menampilkan profil direksi termasuk umur direksi dalam annual report tahun 2015-2017.

#### 3.2 Pengukuran Variabel

Kinerja perusahaan adalah suatu hasil yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menggapainya. Menurut Susanti dan Juniarti (2017) dan Chadys, dkk (2018), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets (ROA);

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Keluarga Sebagai dewan direksi Menurut Surhati dan Utama (2017) dan juga menurut Yasser et al. (2017), Struktur kepemilikan keluarga (*family ownership*) diukur variabel dummy berdasarkan struktur kepemilikannya nilai 1 diberikan jika perusahaan dimiliki oleh perusahaan keluarga, diluar kriteria tersebut maka perusahaan tersebut diberi nilai 0. perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan keluarga dalam annual report yang dapat dilihat pada bagian struktur kepemilikan perusahaan.

*Gender* dewan direksi menurut Hanani dan Aryani (2011) dan menurut Yasser et al. (2017),

diukur dengan dummy, dalam hal ini perusahaan yang memiliki 1 (satu) direksi wanita dalam jajaran dewan direksinya dinyatakan dengan angka 1 (satu), sedangkan perusahaan yang tidak memiliki direksi wanita dalam jajaran dewan direksinya, dinyatakan dengan angka 0 (nol).

*Age* dewan direksi Noviwijaya (2013), menyatakan bahwa usia sampai dengan 50 tahun adalah kelompok usia yang paling sehat, paling tenang, paling bisa mengontrol diri, dan paling bertanggung jawab. Menurut Oktaviani (2017), untuk mengukur *age diversity* adalah sebagai berikut:

$$USIA = \frac{\text{Jumlah Usia Dewan Direksi}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}}$$

*Firm age* menurut Mahari dan Mulya (2016), dapat diukur dari sejak berdirinya atau menggunakan usia alamiah perusahaan sebagai proxy dari usia perusahaan yang dihitung sejak perusahaan didirikan sampai dengan tahun dari laporan tahunan. *Firm size* variabel ini diukur dengan menggunakan nilai log total aset perusahaan pada akhir tahun, untuk mengukur *firm size* adalah:

$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ Total Aset}$$

Data dianalisis dengan menggunakan Eviews digunakan untuk menganalisis pengaruh keluarga sebagai dewan direksi, *gender* dewan direksi, *age* dewan direksi terhadap kinerja perusahaan. Model persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 KSD_{it} + \beta_2 GNDR_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 FIRMAGE_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + e$$

Keterangan:

ROA	= Return on Assets (Y)
KSD	= Keluarga Sebagai Direksi (X1)
GNDR	= Gender Dewan Direksi (X2)
AGE	= Age Dewan Direksi (X3)
FIRMAGE	= Firm age/ umur perusahaan
SIZE	= Firm Size/ ukuran perusahaan
B1- $\beta$ 5	= Koefisien Regresi
$\alpha$	= Konstanta
it	= Perusahaan i Pada Periode t
e	= Standard Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
ROA	-73,48	44,80	2,94	8,10
KSD	0,00	1,00	0,29	0,45
GNDR	0,00	1,00	0,44	0,49
AGE	36,67	71,00	51,15	5,31
FIRM	7,00	104,00	33,38	16,00
SIZE	40	295.646	16.069	34.727

Notes: ROA (Retrun on Assets), KSD (Keluarga Sebagai Dewan Direksi), GNDR (Gender Dewan Direksi), AGE (Age Dewan Direksi), FIRM (Firm Age), SIZE (Firm Size).

ROA berkisar antara -73,48% sampai 44,80% dengan nilai tengah (median) sebesar 2,48% dan rata-rata (mean) sebesar 2,94% dengan standar deviasi 8,10%., KSD berkisar antara 0,00% sampai 1,00% dengan nilai tengah (median) sebesar 0,00% dan nilai rata-rata (mean) 0,29% dengan standar deviasi 0,45%, GNDR berkisar antara 0,00% sampai 1,00% dengan nilai median sebesar 0,00% dan mean (rata-rata) sebesar 0,44% dengan standar deviasi 0,49, AGE berkisar antara 36,67 sampai 71,00 dengan nilai median sebesar 51,20 dan mean (rata-rata) sebesar 51,15 dengan standar deviasi 5,31%, FIRM berkisar antara 7,00 sampai 104 dengan nilai median sebesar 32,00 dan mean (rata-rata) sebesar 33,38 dengan standar deviasi 16,00 dan SIZE berkisar antara Rp. 40 (dalam milyar) sampai Rp.295.646.000 (dalam milyar) dengan nilai median sebesar Rp.4.361 (dalam milyar) dan mean (rata-rata) sebesar Rp.16.069 (dalam milyar) dengan standar deviasi sebesar Rp.34.727 (dalam milyar).

##### 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini menggunakan 3 uji yakni normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa Jarque-Bera adalah sebesar 5,020 dengan probability 0,734. Karena nilai probability sebesar 0,734 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal. Hasil uji mutikolinearitas didapat bahwa masing- masing *independent variable* dan *control variable* yang digunakan telah

memiliki koefisien korelasi dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing- masing *independent variable* dan *control variable* yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas nilai probability chi-squared yang dihasilkan adalah sebesar 0,301. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan menunjukkan 0,301 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk kedalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

##### 4.3 Uji Hausman

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.869	5	0.8669

Berdasarkan hasil uji pada tabel 2 dapat diketahui bahwa *probability* Chi-square adalah 0,8669 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan model yang digunakan sebaiknya adalah model Random Effect.

##### 4.4 Hasil Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 3**  
**Hasil Estimasi Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6213	0,901	-6,893	0,000
KSD	1,643	0,186	8,832	0,000**
GNDR	-0,330	0,172	-1,918	0,055*
AGE	-0,015	0,016	-0,946	0,344
FIRM	0,022	0,006	3,164	0,001**
SIZE	0,562	0,047	11,820	0,000**
R <sup>2</sup>	0,316			
Adj R <sup>2</sup>	0,311			
F Value	0,000			

Notes: ROA (Retrun on Assets), KSD (Keluarga Sebagai Dewan Direksi), GNDR (Gender Dewan Direksi), AGE (Age Dewan Direksi), FIRM (Firm Age), SIZE (Firm Size). \*\*\*, \*\* dan \* menunjukkan tingkat signifikan 1%, 5% dan 10% level..

Menggunakan analisis data panel, Tabel 3 menunjukkan temuan utama dari penelitian ini untuk model radom effect. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi,

didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 1,643 dan memiliki tstatistic sebesar -0,186 dengan probability 0,000 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keluarga sebagai dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate performance. Hasil ini bertentangan dengan temuan dari Yasser et al. (2017), yang menunjukkan adanya hubungan positif tetapi tidak signifikan antara direktur keluarga dalam jajaran dewan terhadap *firm performance*.

Variabel berikutnya adalah *gender*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,330 dan memiliki tstatistic sebesar -1,918 dengan probability 0,055 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* dewan direksi berpengaruh negatif tapi signifikan terhadap *corporate performance*. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Rashid (2018) dan Yasser et al. (2017), dimana *gender* tidak berpengaruh pada *firm performance* yang di ukur dengan ROA, tetapi penelitian ini didukung oleh Kilic dan Kuzey (2016), dimana didapatkan hasil uji hipotesa bahwa *gender diversity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel ketiga adalah *age* dewan direksi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0,015 dan memiliki tstatistic sebesar -0,946 dengan probability 0,344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *age* dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap corporate performance. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Ararat et al (2010), menemukan bahwa usia dewan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam konteks perusahaan di Turki.

Variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *firm age* dan *firm size* dimana pada variabel *firm age* ditemukan hasil dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.022 dan memiliki tstatistic sebesar 3.164 dengan probability 0,001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate performance. Kemudian untuk variabel *firm size* didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,562 dan memiliki tstatistic sebesar 11,820

dengan probability 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap corporate performance. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk (2015), yang menyatakan bahwa variabel kontrol SIZE memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti jawaban dari masalah yang dibahas didalam penelitian ini, yaitu keluarga sebagai dewan direksi, *gender* dewan direksi, *firm age* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang keluarganya menjadi seorang dewan direksi berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, jumlah observasi dalam penelitian dan memperpanjang periode penelitian.

## REFERENSI

- Abdul, Wahab Effiezal Aswadi., Et al. 2018. Board Diversity and Total Directors' Remuneration: Evidence from an Emerging Market, *Pacific Accounting Review*, Vol 30 No. 2, pp. 243- 212.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Aluy, Claudia Aprilinda., Joy Elly Tulung., Hizkia H.D. Tasik. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 821-828. ISSN 2303-1174

- Anggraeni, Gianti., Dkk. 2016, Pengaruh Intellectual Capital, Gender Diversity, Age Diversity, dan Tenur Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2, ISSN : 2355-9357.
- Ararat, Melsa., Mine Aksu, and Ayse T. Cetin. 2010. Impact of Board Diversity on Boards' Monitoring Intensity and Firm Performance: Evidence from the Istanbul Stock Exchange.
- Astuti, Apri Dwi., Abdul Rahman., dan Sudarno. 2015, Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Agency Cost Sebagai Variabel Moderating, Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 7, No. 2, PP. 98-108, ISSN 2085-4277.
- Bohdanowicz, Leszek. 2015. The Impact of Ownership Structure on Supervisory Board size and Diversity: Evidence from Polish Two-Tier Board Model. *Procedia Economics and Finance* 23 (2015) 1420-1425.
- Chadys, Prastica Astrid Octaviandini., Liyu Adhi Kasari Sulung., dan Mutiara Baby Admeinasthi. 2018. Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol . 22 No . 1 , 2018, 62- 75.
- Dagsson & Larsson. 2011. How Age Diversity on the Board of Directors affects Firm Performance, *Blekinge Institute of Technology School of Management*.
- Darmadji, Tjiptono., Hendy M. Fakhruddin. 2011. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 978-979-061-192-4.
- Devitra, j. 2013. Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Finance Banking Journal* 15 (1). Hal 38-53
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D.N & Porter, D.C. 2015. Basic Econometrics (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, Nor. 2015. Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu, ISBN: 978-602-262-487-5
- Hanani, Famera., Aryani. Y. Anni. 2011, Pengaruh Gender Dewan Komisaris, Gender Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan. Volume 14, No. 1
- Hartini, Sri. 2013, Hubungan Orientasi Pasar, Strategi Bersaing, Kewirausahaan Korporasi, dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. ISSN 1411-0393
- Hyungke, B. Y., David, D., & Cho, L. F. (2016). Family Ownership, Control and Corporate Capital Structure: An Examination of Small Capitalization Public Firms. *Journal of Family Business Management*, 6(2), 169-185.
- Indonesia Boardroom Diversity Report Female Footprints in IDX listed Companies, 2012.
- Iswandi. 2016, Kinerja Perusahaan Berkaitan Dengan Diversitas Gender Dalam Dewan Direksi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 16, No. 1, ISSN 1693-8852.

- Izati, Chaerunisa; dan Farah Margaretha. 2014. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals di Indonesia. E-jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol. 1. No. 2.
- Jensen, M.C and meckling, W.H. 1976, Teory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial and Economics*. Vol. 3 No. 4, pp 305-360.
- Kahar, Muhammad Ridwan. 2016, Pengaruh Age Diversity, Gender Diversisty dan Occupational Heterogeneity Terhadap Financial Performance Bank Umum di Indonesia. Indonesia Banking School, Ma-IBS.
- Kangzi, Muneza., Mahua Guha. 2018. Does Board Demographic Diversity Influence Firm Perfomance? Evidence from Indian-Knowledge Intensive Firms. *Benchmarking: As International Journal* Vol. 25 No. 3 pp. 1028- 5771.
- Kartikaningdyaha, Ely., Resty Natalia Putri. 2017, Pengaruh Tax Avoidance dan Board Diversity terhadap Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance, *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2 (2) 114-122.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke Delapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kilic, Merve., Kuzey Cemil. 2016, The Effect of Board Gender on Firm Performance Evidence from Turkey, *Gender in Management: An International Journal* , Vol. 31 Iss 7 pp.
- Kim, Seung Hyun et al. 2012, Effects of the Size of the Board of Directors and Board Involvement in Strategy on a Private Club's Financial Performance, *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 24 No. 1 pp. 7-25, 0959-6119.
- Luo, Jin- Hui., Et al. 2017. Female Directors and Activities Manipulation: Evidence from China. *China Journal of Accounting Research* 10 (2017) 141-166.
- Mahari Djunaidi., dan Ali Sandy Mulya. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Return On Equity, Ukuran Komisaris dan Frekuensi Rapat Komisaris terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, Prosiding SNA MK, 28 September 2016, hlm. 279-305
- Muhammadinah dan M.A Jamil. 2015. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. I-Economics jurnal, Vol. 1. (2015). Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Muttakin, M., Khan, A., & Subramaniam, N. (2014). Family Firms, Family Generation and Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 197-219.
- Noviwijaya, Amdi. 2013. Pengaruh Keragaman Gender dan Usia Penjabat Perbendaharaan Terhadap Penyerapan Anggaran Satuan Kerja. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang

- Oktaviani, Affny. 2017. Pengaruh Board Diversity pada Dewan Direksi Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi. Universitas Andalas: Padang.
- Putri, Resty Natalia. 2015, Pengaruh Tax Avoidance dan Board Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance, Skripsi: Politeknik Negeri Batam.
- Rashid, Afzalur. 2018. Board Independence and Firm Performance: Evidence From Bangladesh. *Future Business Journal* 4 (2018)34-49
- Rohmadoni, B. P., & Cahyono, H. (2016). Pengaruh Net Interest Margin dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit di Indonesia Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 4 No. 3, hal 110.
- Rouyer, Ellen. 2016. Family Ownership and Busy boards: Impact on Performance. *Management Decision*, Vol. 54 Iss 4 pp.
- Sari, Fitriana Warap. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 8 (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya.
- Shyu, J. 2011. Family Ownership and Firm performance: Evidence From Taiwanese Firms. *International Journal of Managerial Finance*, 7(4), 397-411.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surtihati,. Utama, Cynthia Afriani. 2017, Dampak Keputusan Investasi dan Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kompensasi Direksi Perusahaan Mnaufaktur Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1): 14-24.
- Susanti, Liana Dewi., & Juniarti. 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan Perusahaan Property dan Real Estate. *Bussiness Accounting Review*, Vol 5, No. 2, 709-720.
- Sutedi, Adrian. 2015. Buku Pintar Hukum Perseoran Terbatas. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Taras, Vas. 2018, Family Involvement In Publicly Traded Firms and Firm Performance: a Meta-Analysis, *Management Research Review*, 2040-8269, DOI 10.1108/MRR-05-2017-0150.
- Teg, Teg Wayan dan Wiwik Utami. 2013. Pengaruh Gender Diversity dan Remunerasi Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado.
- Thams, Yannick., Et al. 2018. Explaining Women's Presence on Corporate Boards: The Institutionalization of Progressive Gender- Related Polices. *Journal Of Business* 86 (2018) 130-140.
- Thejakusuma dan Junarti. 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Pertambangan, *Business Accounting Review*, Vol. 5, No. 2, (289-300).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007  
Tentang Perseroan Terbatas

Widarjono, Agus. 2013. *Ekonomerika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: UPP STIM YKPN.

Wijayanti, Lulud. 2014, Pengaruh Kontrol Keluarga dan Komisaris Independen Terhadap Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Tahun XXIV, No. 1.

Wijethilake, Chamanida., Et al. 2015, Board Involvement in Corporate Performance: Evidence From a Developing Country, *Journal of Accounting in Emerging Economies*, Vol. 5 No. 3, pp. 250-268.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wirawan, W., dan Vera Diyanty. 2014. Kepemilikan Keluarga, Hubungan Politik dan Family Aligned Board Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi 17. 24-27 September, Lombok.

Yasser, Rafique., et al. 2017. Impact of Board Structure on Firm Performance: Evidence From an Emerging Economy. *Journal of Asia Business Studies*, Vol. 11 No. 2, 2017, pp. 210-228, ISSN 1558-7894

Yudastio. 2016. Pengaruh Family Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Lampung: Bandar Lampung.